

Riview : The Importance Of Health Counseling To Increase Mom's Knowledge Related To Immunozation In Children

Riview: Pentingnya Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Terkait Imunisasi Pada Anak Anak

Siti Farikha¹⁾, Indah Laily Hilmi¹⁾, Salman¹⁾

¹⁾Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat. Indonesia.

Author e-mail : sitiffarikha@gmail.com

ABSTRACT

According to the Indonesian Health Demographic Survey in 2014 the neonatal mortality rate was up to 19/1000 live births. The infant mortality rate is 32/1000 live births and the under-five mortality rate is 40/1000 live births. According to the results of Riskesdas in 2013 that the coverage of incomplete immunization was 32.1%, complete immunization was 59.2% and 8.7% had never been immunized. Efforts to protect children under five are immunizations. Immunization is an effort to provide immunity to infants and children by introducing vaccines into the body in order to make antibodies that can prevent certain diseases. Several reasons were found that caused infants and toddlers not to get complete immunizations, namely because of the lack of information about the mother's knowledge. Mother's knowledge is very important. For this reason, counseling is the right and good solution in overcoming this. The method used in this journal review is to do a library search using Google Scholar. From the results of several journals, immunization counseling can increase knowledge of mothers.

Keywords: Counselling, Immunization, Knowledge.

ABSTRAK

Menurut SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) pada tahun 2014 telah diperoleh angka kematian neonatal hingga 19/1000 kelahiran hidup. Kematian angka bayi 32/1000 kelahiran hidup dan kematian angka balita 40/1000 kelahiran hidup. Menurut hasil Riskesdas pada tahun 2013 bahwa cakupan pemberian imunisasi tidak lengkap sebanyak 32,1%, imunisasi lengkap sebesar 59,2% dan yang tidak pernah di imunisasi sebanyak 8,7%. Upaya untuk melindungi balita ialah dengan melakukan pemberian imunisasi. Imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan kepada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh supaya membuat antibodi yang dapat mencegah penyakit tertentu. Ditemukan beberapa alasan yang menjadi penyebab bayi dan balita tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karna kurangnya informasi pengetahuan ibu. peran pengetahuan ibu sangatlah penting. Untuk itu penyuluhan merupakan solusi yang tepat dan baik dalam mengatasi hal ini. Metode yang digunakan dalam riview jurnal ini ialah dengan melakukan penelusuran pustaka menggunakan Google Scholar. Dari hasil beberapa jurnal pemberian penyuluhan imunisasi dapat meningkatkan pengetahuan terhadap ibu.

Kata kunci: Konseling, Imunisasi, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Menurut SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) pada tahun 2014 telah diperoleh angka kematian neonatal hingga 19/1000 kelahiran hidup, kematian angka bayi 32/1000 kelahiran hidup dan kematian angka balita 40/1000 kelahiran hidup. Sedangkan data Riskesda pada tahun 2014 menunjukkan data kematian bayi mencapai 56% dan 43% terjadi pada kematian balita. Penyebab kematian neonatal salah satunya ialah karna infeksi (Kependudukan & Nasional, 2013). Ditemukan beberapa alasan yang menjadi penyebab bayi dan balita tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karna kurangnya informasi pengetahuan ibu terhadap jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi yang salah telah beredar terkait imunisasi.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan melalui metode wawancara kepada 10 ibu yang memiliki balita didapatkan informasi bahwa 9 dari 10 ibu yang memiliki balita tidak dapat mengetahui tentang pengertian, manfaat, cara pemberian dan keuntungan dari imunisasi.

Menurut data cakupan imunisasi pada usia anak 12 - 13 tahun di Indonesia telah mengalami peningkatan pada tahun 2008 sebanyak 47% menjadi 61% di tahun 2013. Akan tetapi target yang ditentukan oleh WHO ialah 80% sehingga angka ini masih jauh dari target yang telah ditentukan. Menurut hasil Riskesdas pada tahun 2013 bahwa cakupan pemberian imunisasi tidak lengkap sebanyak 32,1%, imunisasi lengkap sebesar 59,2% dan yang tidak pernah di imunisasi sebanyak 8,7%.

Upaya untuk melindungi balita ialah dengan melakukan pemberian imunisasi. Setiap balita berhak dan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang telah terdiri dari : 3 dosis DPT-HB atau DPT-HB-Hb, 1 dosis BCG, 1 dosis campak, 4 dosis polio. Diberikan imunisasi ini melalui suntikan atau di teteskan melalui mulut (Usman, 2021).

Program imunisasi ialah bentuk dari salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk dari penyakit tertentu, khususnya ialah bayi, balita dan anak – anak.

Imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan kepada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh supaya membuat antibodi yang dapat mencegah penyakit tertentu. Kegiatan imunisasi adalah upaya yang

paling *cost effective* untuk menurunkan angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan imunisasi di harapkan dapat menurunkan angka kematian pada bayi dan balita. Tujuan pemberian imunisasi pada anak ialah agar tubuh menjadi kebal terhadap penyakit tertentu. Beberapa faktor juga dapat mempengaruhi kekebalan tubuh seperti kadar antibodi yang tinggi saat di lakukan imunisasi. Keefektifan imunisasi tergantung pada faktor yang mempengaruhinya sehingga diharapkan kekebalan tubuh pada diri anak.

Ditemukan beberapa alasan yang menjadi penyebab bayi dan balita tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karna kurangnya informasi pengetahuan ibu terhadap jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi yang salah telah beredar terkait imunisasi. Selain itu faktor yang mempengaruhi kepatuhan orang tua untuk memberikan imunisasi pada bayi dan balita ialah karna orang tua yang sibuk bekerja, tidak ada waktu dan perhatian untuk anak, kurangnya informasi yang dimiliki oleh ibu baik secara dari masyarakat maupun dari media massa. Dari uraian diatas menunjukkan bawah peran pengetahuan ibu sangatlah penting. Untuk itu penyuluhan merupakan solusi yang tepat dan baik dalam mengatasi hal ini.

METODE

Metode yang di gunakan pada artikel jurnal ini ialah dengan melakukan penelusuran yang berkaitan dengan Pentingnya Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Terkait Imunisasi Pada Anak. Dilakukan pencarian pustaka jurnal melalui *Google Scholar* dan di dapatkan puluhan jurnal dari tahun 2012 – 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan ilmu pengetahuan dapat di akses dari mana saja, semakin banyak pengalaman maka tentunya pengetahuan yang didapat juga semakin banyak. Sumber informasi dengan mudah dapat di peroleh melalui media promosi kesehatan ataupun internet. Dari hasil beberapa jurnal pemberian penyuluhan imunisasi dapat meningkatkan pengetahuan terhadap ibu. Sebagaimana yang telah di tunjukkan di dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil *literature Rievew*

No.	Tahun	Penulis	Hasil
1.	2020	Marhaeni Hasan, et al.,2021	Didapatkan hasil penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi di pelayanan Puskesmas Sulamadaha. Penyuluhan ini memberikan pengetahuan kepada orang tua agar anak mereka mendapatkan imunisasi yang lengkap supaya anak anak dapat terhindar dari penyakit berbahaya yang dapat di cegah oleh imunisasi.
2.	2021	Festy Ladyani, et al.,2021	Setelah dilakukan penyuluhan mengenai imunisasi dasar pada anak di wilayah puskesmas rawat inap kemiling Bandar Lampung dimana penyuluhan sosialisasi meliputi pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, tujuan imunisasi, dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi serta waktu yang tepat bagi anak untuk mendapatkan imunisasi. Diperoleh data 90% ibu memiliki pemahaman yang baik tentang imunisasi dasar pada anak. Peningkatan rata-rata berkisar 60% sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Penyuluhan imunisasi dasar pada anak.
3.	2021	Tatu Septiani Nurhikmah, et al., 2021	Di lakukan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas Cihideung kota Tasikmalaya dan didapatkan kesimpulan hasil kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap ialah bahwa setelah dilakukan evaluasi terjadi pemahaman dan peningkatan yang dimiliki oleh orang tua yang sudah mengikuti kegiatan penyuluhan ini dan dapat melaksanakan jawal yang sudah ditetapkan dalam pencatatan buku KIA pada bulan berikutnya.
4.	2021	Arip Usman	Diperoleh hasil dari kuesioner sebagai bahan evaluasi pengetahuan ibu balita tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Hasil sebelum pemberian penyuluhan rata-rata tingkat pengetahuan ibu balita ialah sebesar 58,96% dan setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dengan rata-rata 80,68%.
5.	2021	Riri Safitri	Didapatkan Hasil evaluasi penilaian kuisiomer pada post test pengetahuan diperoleh berdasarkan klasifikasi penilai rendah, sedang dan tinggi. Peserta yang memiliki nilai rendah

			sebanyak 2 orang (6.7 %), peserta yang memiliki nilai sedang sebanyak 6 orang (20 %), dilanjutkan dengan yang memiliki nilai tinggi sebanyak 22 orang (73.3 %). Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan penyuluhan imunisasi yang dilakukan menjadikan peserta penyuluhan memperoleh pemahaman pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penyuluhan.
6.	2022	Nova Linda Rambe, et al.,2022	Diperoleh hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan didapatkan hasil 48,39% tingkat pengetahuan ibu pada balita dan setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 79,42%. Dalam hal ini di harapkan peserta (ibu ibu) yang mengikuti penyuluhan tentang imunisasi dasar semakin faham dan dapat membagi informasi ini kepada warga lain
7.	2022	Mangindara, et al.,2022	Dilakukan Kegiatan penyuluhan pentingnya imunisasi di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa Dusun Borongkaramasa Desa Toddotoa. Didapatkan hasil setelah melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang dianalisis berdasarkan pre-post test, telah diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat setelah mengikuti penyuluhan pentingnya imunisasi.
8.	2022	Paskah Situmorang, et al.,2022	Didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan partisipan tentang pentingnya pemberian imunisasi pada bayi yang mana sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan masyarakat kurang mengenai pentingnya pemberian imunisasi pada bayi yaitu sebanyak 30 responden (93,7%) dan setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan pada ibu mengenai pentingnya imunisasi untuk bayi maka pengetahuan ibu meningkat sebanyak 31 orang (96,8%).
9.	2022	Nur Aliyah Rangkuti, et al.,2022	Diperoleh hasil dari 3 pertanyaan yang di ajukan oleh mayoritas ibu menjawab dan tahu tentang imunisasi pada anak dan mengerti bagaimana menjaga kesehatan dengan memberikan imunisasi pada bayi dan balita pada masyarakat. Setelah dilakukan penyuluhah tentang imunisasi pada anak, masyarakat dapat mengetahui tentang imunisasi yang diberikan pada anaknya.

10.	2022	Nurhikmah, et al.,2022	Pada jurnal ini dilakukan post-test dengan menggunakan soal yang sama saat pre-test. Diperoleh hasil yang dapat meningkatkan dari jawaban pre-test. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil penyuluhan ini mengalami peningkatan pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap di wilayah Puskesmas Kapasa Kota Makassar yang signifikan dengan ditandainya peningkatan nilai pre-test dan post-test.
-----	------	------------------------	---

Pada studi literatur ini diperoleh sebanyak 10 jurnal terkait penelitian tentang pentingnya penyuluhan kesehatan imunisasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Keberhasilan dari program imunisasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang imunisasi, salah satu pengaruh yang mempengaruhi pengetahuan ibu ialah perilaku ibu dalam mengimunitasikan anaknya.

Pada jurnal Safitri, R. (2021) dijelaskan bahwasannya pengetahuan ibu dapat diperoleh melalui hasil evaluasi penilaian kuesioner Pasca-test. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman pengetahuan ibu menjadi lebih baik dibandingkan sebelum penyuluhan serta terdapat perubahan sikap peserta menjadi lebih terlihat diakhir acara penyuluhan. Lalu sama halnya dengan jurnal Usman, A. (2021) dijelaskan bahwa pemberian kuesioner juga sangat penting saat mengikuti penyuluhan. Dari pemberian kuesioner ini memberikan hasil sebagai bahan evaluasi pengetahuan ibu balita tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap yang diperoleh mengalami peningkatan ilmu yang signifikan setelah mengisi kuesioner juga peserta penyuluhan sangat antusias saat mengikuti penyuluhan. Hal ini telah dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya pada saat sesi tanya jawab.

Menurut Mangindara, et al., 2022 penyuluhan kepada ibu-ibu dapat dilakukan dengan ceramah interaktif dan melakukan pemberian pre-post test. Didapatkan hasil setelah melakukan analisis berdasarkan dari pre-post test. Sedangkan menurut Tatu Septiani Nurhikmah, et al., 2021. Kegiatan penyuluhan dapat berupa bentuk pemberian materi yang bermanfaat seperti memberikan materi manfaat dari imunisasi antara lain mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit & kemungkinan cacat atau yang lebih parah kematian.

Sama halnya dengan artikel yang tertulis pada Paskah Rina Situmorang, et al.,2022 dan Festy Ladyani, et al.,2021 dalam sumber artikelnya dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa materi yang disampaikan secara langsung. Benefit dengan memberikan materi secara langsung ialah dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Hal ini dapat dipengaruhi juga oleh faktor ibu-ibu yang memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam menerima wawasan baru salah satunya mengenai imunisasi dasar pada anak.

Salah satu pengetahuan yang baik untuk ibu dapat disebabkan karena nama dari jenis imunisasinya yang diberikan pada bayi memiliki kesamaan dengan nama dari penyakit yang dicegah dengan pemberian imunisasi sehingga memberikan kemudahan bagi ibu dalam hal mengingat nama imunisasi beserta tujuan dari imunisasi tersebut. Sumber pengetahuan yang bersifat umum dapat diperbincangkan sehingga tidak ada kesulitan bagi ibu-ibu yang memiliki bayi untuk memperoleh informasi imunisasi.

KESIMPULAN

Imunisasi merupakan program pencegahan penyakit menular dengan memberikan vaksin. Pentingnya melakukan penyuluhan imunisasi pada ibu dengan tujuan untuk menambah pengetahuan ibu dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua khususnya pada ibu untuk membawa anaknya ke posyandu terdekat untuk melakukan imunisasi yang sesuai pada jadwal, usia bayi, balita dan anak tersebut.

REFERENSI

A'yun, K. A. Q. Penyuluhan Tentang Faktor Sikap Ibu Pada Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Usia 18-36 Bulan Di Desa Pakong.

- Arinda, S., & Angela, V. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darussalam*, 1(2), 37-40.
- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 173-179.
- Chairani, L., Govind, R. Z., & Badri, P. R. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Dan Lanjutan Anak Di Puskesmas Plaju Palembang. *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(2), 79-86.
- Ermawati, D. H., Cahyanto, E. B., & Musfiroh, M. (2017). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi pentavalen lanjutan pada batita di kelurahan Keprabon Surakarta. *Jurnal EDUMidwifery*, 1(2), 68-78.
- Hasan, M., & The, F. (2020). Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Dan Penatalaksanaan Demam Pada Anak Pasca Imunisasi Di Puskesmas Sulamadaha. *Jurnal Pengemas*, 3(2).
- Hastuty, M., Lubis, D., Hardianti, S., & Riani, R. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2085-2087.
- Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Firdani, K., Arania, R., Fitriyani, N., & Izzudin, A. (2021). Penyuluhan Tentang Imunisasi di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(5), 1155-1159.
- Mangindara, M., Windarti, S., & Ngkolu, N. W. (2022). Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Di Dusun Borongkaramasa Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia (JPKMP)*, 2(2), 10-14.
- Momomuat, S., Ismanto, A. Y., & Kundre, R. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi campak dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Novikasari, L., Zainaro, M. A., Wardiyah, A., & Trismiyana, E. (2019). Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi mr (measles rubela) di puskesmas simpur bandar lampung. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (PKM)*, 2(2), 133-138.
- Nurhikmah, T. S., Patimah, M., & Ratni, N. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 30-34.
- Nurhikmah, N., Taher, R., Arsyad, N. A., & Azis, R. (2022). Penyuluhan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Kapasa Kota Makassar: Penyuluhan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Kapasa Kota Makassar. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(1), 12-19.
- Pakpahan, H. M., & Silalahi, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(2), 92-98.
- Primihastuti, D., & Intiyaswati, I. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar di Kelurahan Pakis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30-34.
- Rahmadani, E., Sutrisna, M., & Colin, V. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Pasca Imunisasi Bayi Di Puskesmas Basuki Rahmat Bengkulu. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 130-135.
- Ramadhani, I. P., & Amran, A. (2021). Penyuluhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-24 Bulan di Kota Padang. *Jurnal Abdidas*, 2(5), 1188-1192.
- Rambe, N. L., Sebayang, W. B., & Irsani, N. (2022). Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Terjun. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 1(2), 48-52.
- Ritonga, N., & Rangkuti, J. A. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Pada Anak Di Desa Labuhan Labo Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(1), 30-33.
- Safitri, R. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Terhadap Anak di Desa

- Pasar VI Kualanamu. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 370-374.
- Septiarini, R. D. P., Susanti, A. I., & Nirmala, S. A. (2015). Pengaruh Penyuluhan Mengenai Imunisasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Desa Sukarapih Kec. Sukasari.
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1).
- Situmorang, P. R., & Silaban, N. Y. (2022). Upaya peningkatan pemahaman ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi di desa paku kec. Galang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 1(2), 25-29.
- Sukmaningtyas, W., & Setiawan, I. (2015). Pengaruh Penyuluhan Imunisasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun di Kecamatan Karangmoncol. *Vina Medika*, 8(14), 68-76.
- Syahputri, P. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Di Klinik Hadijah. *Jurnal Kebidanan Flora*, 11(1), 16-22.
- Usman, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kelebuh Wilayah Kerja Puskesmas Batunyala. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 259-263.
- Widayati, S. N. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio Dengan status kelengkapan imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Tanon I Sragen. *Gaster*, 9(2), 33-45.